

ANALISIS KESULITAN SISWA SD NEGERI 1 SUMENGGKO DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

MUTIARA DWI RAHMAWATI¹, RETNO WINDAH SITI MUKHAROMAH², RIAN
DAMARISWARA³

Program Studi PGSD, Universitas Nusantara PGRI Kediri
mutiara1122oke@gmail.com, rtn.windah13@gmail.com, riandamar08@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengevaluasi kesulitan siswa siswi SDN Sumengko 1 Kabupaten nganjuk dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi siswa siswi SDN sumengko 1 Kabupaten Nganjuk mengalami kesulitan saat belajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Jenis penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah studi deskriptif kualitatif. Metode sampling yang diterapkan adalah sampel acak sederhana untuk menentukan total sampel yang akan diteliti. Penelitian dilakukan di SDN 1 Sumengko, Kabupaten Nganjuk, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 30 orang. Pengumpulan data untuk menilai tingkat tantangan pelajaran siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dan faktor yang mempengaruhi adalah wawancara. Hasil penelitian ini adalah beberapa kesulitan siswa siswi SDN Sumengko 1 dalam mata pelajaran bahasa inggris yaitu (1) Kesulitan dalam melafalkan dan membaca kosa kata, (2) Kesulitan dalam menghafal kosa kata, (3) Kesulitan dalam mengartikan kosa kata, dan (3) kosa kata yang terdengar asing di telinga., (4) Faktor yang menyebabkan tantangan dalam pelajaran bahasa inggris yaitu faktor Kesehatan dari siswa siswi sendiri.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Bahasa Inggris, Sekolah Dasar

ABSTRACT

The aim of this research is to understand and evaluate the difficulties faced by the students of SDN Sumengko 1, Nganjuk Regency, in learning English. Additionally, this study aims to identify the factors that influence the students of SDN Sumengko 1, Nganjuk Regency, in experiencing difficulties while learning English. This research adopts a qualitative descriptive study approach. The sampling method used is simple random sampling to determine the total sample to be studied. The research was conducted at SDN 1 Sumengko, Nganjuk Regency, with a total of 30 subjects. Data collection to assess the students' challenges in learning English and the influencing factors was done through interviews. The results of this research indicate several difficulties faced by the students of SDN Sumengko 1 in learning English, namely: (1) Difficulty in pronouncing and reading vocabulary, (2) Difficulty in memorizing vocabulary, (3) Difficulty in translating vocabulary, (4) Vocabulary that sounds unfamiliar to the ear. Additionally, a factor that contributes to the challenges in learning English is the health condition of the students themselves.

Keywords: Learning Difficulties, English Language, primary school

PENDAHULUAN

Dalam hidup, manusia tidak dapat menghindari berbagai kejadian atau peristiwa perilaku belajar dan mengajar. Baik belajar sendiri maupun belajar bersama kelompok. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 20, pendidikan didefinisikan sebagai hubungan atau interaksi antara siswa, guru, dan sumber-sumber pembelajaran di dalam lingkungan pendidikan. Selama proses pembelajaran, terdapat lima jenis kemungkinan interaksi, yakni: 1) interaksi antara guru serta siswa, 2) interaksi antar siswa, 3) interaksi antara siswa dan pendidik, 4) interaksi antara siswa

dan guru dengan materi pembelajaran yang telah disiapkan, serta 5) komunikasi antara siswa dan guru dengan lingkungan sosial dan alam (Fitriawan et al., 2021;). Dalam proses belajar tidak selalu berjalan dengan lancar, pasti ada kendala - kendala atau kesulitan dalam proses belajar. Salah satu pelajaran yang di pelajari adalah pelajaran bahasa, baik bahasa nasional maupun bahasa asing . Bahasa mempunyai pekerjaan penting dalam hubungan intelektual, emosional, emosional serta sosial Seorang anak. dalam sistem pendidikan kita belajar lebih banyak tentang bahasa karena bahasa sering digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain (Susanthi, 2020). Penguasaan bahasa internasional saat ini penting untuk menghadapi kompetisi global dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Belajar bahasa Inggris di sekolah memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai kemampuan yang harus dimiliki siswa (Warmadewa & Inggris, 2021)

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang fungsional sebagai sarana komunikasi antar bangsa. Selain itu, di zaman globalisasi, bahasa Inggris mempunyai peranan sangat relevan dalam kehidupan dan pembangunan negara. Untuk melanjutkan kemajuan pembangunan di era globalisasi ini, pemerintah Indonesia telah memutuskan Strategi pembelajaran bahasa asing dalam bahasa Inggris berbasis jarak Pelajaran bahasa Indonesia di setiap jenjang sekolah. Bahasa Inggris diajarkan sejak pendidikan dasar (SD) karena pada usia 6-12 tahun anak sudah bisa berpikir memberikan wawasan dan mengumpulkan informasi saat mempelajari bahasa Inggris. Secara keseluruhan, mempelajari bahasa Inggris bisa jadi mudah bagi anak-anak Pembelajaran bahasa Inggris diselenggarakan sejalan dengan kemampuan murid. agar pendidikan bisa lebih bermanfaat namun tidak menjadikan siswa kebarat-baratan (Susanthi, 2020).

Bahasa Inggris adalah satu dari mata pelajaran yang krusial dan wajib di berikan dari jenjang SD sampai dengan jenjang SMP. Meskipun mata pelajaran bahasa Inggris telah menjadi bagian yang wajib dari jenjang SD sampai SMP, bahasa Inggris masih dianggap menjadi mata pelajaran yang susah untuk dikuasai. Menurut hasil interaksi dengan guru yang mengajar pelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 1 Boja, Kabupaten Kendal, siswa sering menghadapi tantangan dalam belajar menulis, berbicara, dan menghafal kosakata bahasa Inggris, termasuk menerjemahkan kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. terkhusus untuk anak SD salah satunya SDN 1 Sumengko kabupaten Nganjuk.

Menurut Riri Zulfira (2021) Dalam proses pembelajaran di SD itu terbagi menjadi dua tingkatan, yaitu pembelajaran untuk kelas awal, yakni kelas 1, 2, dan 3 sedangkan tingkatan yang kedua yaitu kelas lanjutan, yaitu kelas 4, 5, dan 6. (HARYADI PRATAMA, 2023) dalam proses pembelajaran di SD itu terbagi menjadi dua tingkatan, yaitu pembelajaran untuk kelas awal, yakni kelas 1, 2, dan 3 sedangkan tingkatan yang kedua yaitu kelas lanjutan, yaitu kelas 4, 5, dan 6. (Astika Desanti et al., 2023) Menyatakan bahwa Walaupun siswa di sekolah dasar berada dalam rentang usia yang serupa, ada variasi yang perlu diperhatikan oleh guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai. Khususnya bagi siswa SD. Siswa di kelas bawah merupakan masa peralihan bagi siswanya mengambil jurusan akademik. Karena itu, guru perlu memastikan bahwa mereka dapat merancang pembelajaran yang bisa meningkatkan minat dan dorongan siswa. Alasan terbesar tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa inggris ialah karena tidak tau artinya dan susah dalam pengucapan kosa katanya. Alasan yang selanjutnya adalah Karena mata pelajaran bahasa Inggris mempunyai beberapa kemampuan seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Semua Ke 4 keterampilan tersebut harus dikuasai oleh siswa, hal itulah yang menyebabkan pelajaran bahasa Inggris seringkali dianggap sebagai tantangan.

Beberapa penelitian serupa telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam studi yang dilakukan Dhandi dkk pada tahun 2021 menyimpulkan bahwa masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh murid di SD Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal saat belajar bahasa Inggris, tantangan

utamanya adalah dalam menghafal dan mengartikan makna kata dan kalimat dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Ini terlihat dari hasil interaksi dengan siswa dan guru dalam wawancara. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sri Lena et al., 2023) kesulitan anak dalam mempelajari bahasa Inggris dapat dianalisis melalui beberapa faktor yang diantaranya: 1. Kurangnya media penunjang pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah 2. Rendahnya kesehatan jasmanis siswa 3. Pembelajaran bahasa Inggris masih asing oleh anak dikarekakan baru diterapkannya pembelajaran ini di SD 4. Masih banyak nya siswa yang kesulitan dalam menguasai 4 keterampilan dasar bahasa Inggris yakni keterampilan Mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. 5. Kesulitan anak dalam menggunakan kamus bahasa Inggris. 6. Kenakan teman sebaya dalam menurunkan minat dan motivasi siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam berbahasa Inggris. 7. Kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris disebabkan pemikiran “bahasa Inggris itu tidak penting”.

Oleh sebab itu, artikel ini akan membahas tentang permasalahan apa saja tantangan yang dihadapi oleh siswa siswi SDN 1 Sumengko kabupaten Nganjuk saat belajar bahasa Inggris dan segala hal berbagai faktor yang mendukung mata pelajaran bahasa Inggris menjadi Sulit untuk dikuasai atau di pahami.

METODE PENELITIAN

Studi ini termasuk cara penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipakai untuk menganalisis situasi faktual, peneliti berperan sebagai instrumen utamanya, proses pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara dan temuan penelitian kualitatif untuk menggali makna, membedakan sesuatu, menciptakan fenomena. kemudian temukan hipotesis (Purwaningtyas et al., 2023). Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis situasi faktual, peneliti berperan sebagai instrumen utamanya, proses data dikumpulkan melalui wawancara dan temuan dari studi kualitatif untuk mengerti arti, membedakan sesuatu, menciptakan fenomena. kemudian temukan hipotesis (Samiaji Sarosa, 2021). Berdasarkan Sugiyono (2019), metode kualitatif digunakan untuk meneliti mengamati objek secara alamiah, dengan peneliti seperti instrumen utama. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan dan memahami objek penelitian secara spesifik, yaitu penguasaan kosakata bahasa Inggris, menerjemahkan kosa kata dan menghafal kosa kata dalam Bahasa Inggris (Ikhsan et al., 2023). Selanjutnya data tersebut akan dianalisis dengan cara wawasan mendalam dan akan ditemukan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Inggris dan berbagai faktor yang memengaruhi siswa di SD Negeri 1 Sumengko, Kabupaten Nganjuk. Dalam konteks ini, peneliti tertarik untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris serta berbagai faktor yang memengaruhi tantangan pembelajaran siswa di kelas tersebut.

Pengumpulan data dan analisis kualitatif dilaksanakan dengan memanfaatkan data primer. Data primer dihimpun dengan melakukan pengamatan dan interaksi wawancara (Durrotunnisa & Nur, 2020). Adapun dalam Penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti melakukan wawancara secara menyeluruh guna mendapatkan dan menghimpun informasi atau data agar mendapatkan gambaran secara lengkap tentang permasalahan yang sedang di selidiki (Diana & Rofiki, 2020).

Pada penelitian ini, mengambil beberapa sampel dari populasi siswa siswi SDN 1 Sumengko Kabupaten Nganjuk. Dengan melakukan wawancara terhadap beberapa siswa SDN 1 Sumengko Kab Nganjuk. Mengambil sampel 5 anak dalam setiap kelas, Total ada 30 siswa siswi yang menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan kali ini dalam rangka mendapatkan data atau informasi. Triangulasi dalam menguji kredibilitas mengacu pada memverifikasi data dari beberapa sumber memanfaatkan berbagai metode dan pada berbagai waktu.

Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data meliputi studi dokumen, wawancara dengan siswa tentang kesulitan belajar Bahasa Inggris dan faktor-faktor yang mempengaruhi mereka, serta wawancara dengan guru Bahasa Inggris untuk mendapatkan perspektif mengenai kesulitan yang dialami siswa dan faktor-faktor yang memengaruhinya dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Hasil

Pada hasil wawancara dengan guru serta siswa SD Negeri 1 Sumengko Kabupaten Nganjuk dalam menerjemahkan kata ke dalam bahasa Indonesia, siswa tidak mengenal kata itu, terkesan masih baru. Walaupun telah menggunakan bantuan gogle translate, masih ada siswa yang menghadapi tantangan dalam menerjemahkan kata ke dalam bahasa Indonesia karena sering kali maknanya terbalik-balik, terutama saat menerjemahkan kalimat. Ada juga yang masi kesulitan dalam membaca atau melafalkan kosa kata Bahasa inggris tersebut.

Tabel 1. Data Hasil Analisis kesulitan belajar siswa SDN 1 Sumengko

| Kelas | Jenis kesulitan | Frekuensi siswa |
|-------|--------------------------------------|-----------------|
| 1 | Kosa kata terdengar asing di telinga | 5 |
| | Sulit dalam melafalkan kosa kata | 3 |
| | Sulit dalam menghafalkan kosa kata | 5 |
| | Sulit dalam menerjemahkan kosa kata | 2 |
| 2 | Kosa kata terdengar asing di telinga | 3 |
| | Sulit dalam menerjemahkan kosa kata | 4 |
| | Sulit dalam menghafalkan kosa kata | 1 |
| 3 | Kosa kata terdengar asing di telinga | 2 |
| | Sulit dalam menerjemahkan kosa kata | 1 |
| 4 | Sulit dalam melafalkan kosa kata | 1 |
| | Sulit dalam menerjemahkan kosa kata | 3 |
| | Sulit dalam menghafalkan kosa kata | 3 |
| 5 | Sulit dalam menghafalkan kosa kata | 3 |
| | Sulit dalam menerjemahkan kosa kata | 2 |
| 6 | Sulit dalam menghafalkan kosa kata | 2 |
| | Sulit dalam menerjemahkan kosa kata | 2 |

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa beberapa siswa siswi SDN 1 Sumengko mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris. 1 siswa mengalami beberapa kesulitan, salah satunya adalah kesulitan belajar Bahasa inggris dalam menerjemahkan kosa kata, menerjemahkan kosa kata Bahasa Inggris menjadi kesulitan paling banyak di alami oleh siswa. Mereka merasa sulit karena memang bukan Bahasa yang sehari hari mereka gunakan. Dengan adanya kamus dan gogle translate membantu para siswa untuk menerjemahkan kosa kata tersebut.

Melafalkan kosa kata dalam Bahasa Inggris, masih menjadi kesulitan pada proses pembelajaran Bahasa Inggris, para siswa SDN 1 Sumengko merasa ejaan pada kosa kata dalam

Bahasa Inggris dengan cara melafalkannya berbeda. Sehingga membuat siswa siswi SDN 1 Sumengko menjadi kesulitan saat proses belajar.

Kosa kata yang terdengar asing ditelinga juga membuat Bahasa Inggris menjadi sulit, khususnya untuk siswa pada tingkatan bawah. Karena Bahasa Inggris bukan merupakan bahasa yang digunakan oleh siswa siswi SDN 1 Sumengko dalam kehidupan sehari-hari. Sulitnya dalam melafalkan kosa kata Bahasa Inggris juga mempengaruhi siswa siswi SDN 1 Sumengko dalam proses menghafalkan kosa kata dalam bahasa Inggris. Karena untuk dapat menghafalkan kosa kata dalam Bahasa Inggris, siswa siswi SDN 1 Sumengko perlu menguasai kosa kata tersebut khususnya dalam melafalkan ejaan kosa kata dalam Bahasa Inggris.

Dan dari hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut, 100% dari semua siswa siswi SDN 1 Sumengko yang di wawancara mengatakan bahwa hal-hal yang menyebabkan tantangan dalam mempelajari bahasa Inggris adalah faktor dalam diri mereka sendiri yaitu kesehatan. Karena jika kesehatan siswa siswi terganggu menjadikan siswa siswi tersebut kurang fokus dalam belajar.

Pembahasan

Kesulitan dalam pembelajaran merupakan gangguan yang mengakibatkan kegagalan dalam prestasi pembelajaran siswa yang mengakibatkan kegagalan prestasi siswa (Sri Lena et al., 2023). Kesulitan dalam pembelajaran dibagi menjadi kesulitan yang berhubungan dalam perkembangan dan kesulitan dalam pembelajaran akademik. Kesulitan dalam pembelajaran akademik biasanya ditandai dengan kegagalan-kegagalan dalam mencapai prestasi yang tidak sesuai dengan kemampuan yang diharapkan, contoh dalam kesulitan akademik seperti kesulitan dalam membaca, menulis, berhitung matematika, dan mempelajari bahasa asing. Dalam penelitian ini telah dilakukan wawancara terhadap beberapa siswa siswi SDN 1 Sumengko yang bertujuan guna mengidentifikasi tantangan apa yang di hadapi pada saat belajar mata pelajaran bahasa Inggris. Dan hasil dari wawancara tersebut adalah ada beberapa kesulitan dalam pelajaran bahasa Inggris yaitu :

a) Terdengar asing di telinga

Proses pembelajaran yang berhasil adalah Ketika antara guru dan murid saling memberi umpan balik. Saling mengerti apa yang di maksud antara satu dengan yang lainnya, dan agar bisa saling memahami apa yang di maksud antara satu dengan yang lain adalah dengan menggunakan Bahasa yang mudah di pahami oleh kedua belah pihak. Pada saat pelajaran Bahasa Inggris guru akan lebih banyak menggunakan Bahasa Inggris dalam menyampaikan materinya.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris siswa siswi SDN 1 Sumengko merasa kesulitan khususnya pada tingkatan kelas bawah, yang baru memperoleh mata pelajaran Bahasa Inggris. Mereka merasa kosa kata dalam Bahasa Inggris sangat asing ditelinga. Karena memang bukan Bahasa yang digunakan sehari – hari. Belajar jika menggunakan bahasa yang kompleks atau jarang digunakan didengarkan akan dapat membuat siswa kesulitan atau kesusahan memahami konsep yang diajarkan.

b) Kesulitan dalam membaca kosa kata

Pentingnya mempelajari kosakata untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa mendorong perlunya pendekatan pembelajaran bahasa yang lebih fokus dan terstruktur. siswa kesulitan dalam melafalkan kosa kata ini umumnya dikarenakan oleh kurangnya penguasaan kosakata, maka siswa mengalami kesulitan dalam memulai percakapan dalam Bahasa Inggris. Di samping itu, kekurangan pengetahuan tentang pengucapan kata dalam Bahasa Inggris sering membuat mereka tidak percaya diri dalam berbicara. Yang terakhir, pengetahuan yang terbatas tentang tata bahasa juga menjadi faktor utama yang membuat siswa kesulitan dalam berbicara Bahasa Inggris. Siswa siswi SDN 1

Sumengko mengaku menghadapi kesulitan dalam membaca kosa kata. Ini disebabkan oleh kemampuan membaca, dalam kemampuan membaca, siswa tidak selalu harus tahu bagaimana cara mengucapkan kata dalam bahasa Inggris. Contoh Kosa kata seperti, patch, follow, dan rough misalnya, karena pelafalan terlalu sulit bagi mereka menyebabkan ketidakmampuan memahami kalimat yang diberikan. Akan lebih mudah bagi mereka menyimak kosa kata dasar seperti go, Take, see, look dan lain lain.

c) Kesulitan dalam menghafal kosa kata

Pemahaman kosakata merupakan bagian pokok dari kemampuan berbahasa; satu dari tujuan utama pembelajaran bahasa ialah untuk memahami arti dari kata-kata tersebut (Ikhsan et al., 2023). Dibutuhkan untuk berhasil berkomunikasi dalam bahasa asing. Beberapa Siswa siswi SDN 1 Sumengko merasa kesulitan dalam menghafal kosa kata dalam Bahasa Inggris dikarenakan untuk melafalkan saja mereka masih kesulitan apalagi untuk menghafal kan kosa kata tersebut.

d) Kesulitan dalam menerjemahkan kosa kata

Siswa seringkali tidak mengerti kata atau kalimat yang dialihbahasakan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, terdengar masih asing, meskipun mereka berusaha menggunakan kamus dan Google Translate untuk membantu. Namun, masih terdapat siswa yang menghadapi tantangan dalam menerjemahkan kata atau kalimat bahasa Inggris ke bahasa Indonesia karena arti kata serta kalimat sering terbalik, terutama ketika menerjemahkan kalimat (Fitriawan et al., 2021).

Dalam proses menerjemahkan kata atau kalimat berbahasa Inggris siswa siswi SDN 1 Sumengko umumnya mengandalkan kamus mengetahui beberapa kata yang belum dikenal makna dari kosa kata, namun itu saja masih ada yang menghadapi tantangan dalam mencari artinya. Dan ketika mereka dirumah mereka akan menggunakan google translate guna membantu dalam proses menerjemahkan kata atau kalimat dalam bahasa Inggris yang belum diketahui artinya. Ini juga bisa terjadi karena tidak semua siswa memiliki akses ke kamus, dan sekolah tidak mempersiapkan kamus. Penggunaan kamus sangat krusial, idealnya setiap siswa harus memiliki akses ke satu. Tetapi, terdapat juga siswa yang telah mampu menerjemahkan kalimat dari bahasa Inggris.

Siswa siswi SDN 1 sumengko mengatakan bahwa faktor utama yang menyebabkan proses pembelajaran Bahasa Inggris terganggu atau mengalami kesulitan adalah faktor Kesehatan dalam diri mereka sendiri. Rendahnya kesehatan jasmani siswa menjadi faktor kesulitan anak dalam belajar. Tidak hanya gagal fokus rendahnya Kesehatan jasmani siswa mengakibatkan kesulitan siswa dalam menjalankan pembelajaran di kelas. Apabila belajar dalam keadaan yang tidak fit akan mengganggu proses menangkap ilmu atau apa yang di sampaikan oleh guru.

KESIMPULAN

Pada hasil studi yang sudah dilaksanakan, bisa ditarik kesimpulan bahwa proses belajar tidak selalu berjalan dengan lancar. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa kesulitan – kesulitan yang di alami siswa siswi SDN 1 sumengko pada saat mata pelajaran Bahasa Inggris berlangsung adalah : 1) kosa kata yang terdengar asing ditelinga, 2) kesulitan dalam membaca kosa kata, 3) kesulitan dalam menghafal kosa kata, 4) kesulitan dalam menerjemahkan kosa kata. Dan faktor utama yang menyebabkan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris adalah Kesehatan. Kesehatan menjadi faktor terpenting dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Pada hasil penelitian, disarankan untuk memberikan rekomendasi seperti berikut: (1) siswa sebaiknya meningkatkan kesadaran dan upaya mereka untuk belajar Bahasa Inggris. (2) diinginkan agar siswa selalu berlatih membaca kosa kata dalam bahasa Inggris dan diharapkan

untuk siswa sering membuka kamus Bahasa Inggris. (3) Tugas utama guru adalah untuk meningkatkan dorongan dan kesiapan belajar siswa, maka mereka dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Astika Desanti, L., Aprilia Lestari, S., Purwaningsih, D., & Damariswara, R. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 747–752. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i3.1059>
- Audia Sukma, S., & Arief Budiman, M. (2023). Analisis Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas Iv Mi Futuhiyyah Mranggen Demak. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 123–131. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.688>
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Analisis Pembelajaran yang Diterapkan Saat Bulan Ramadhan pada Mahasiswa PGSD. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Fitriawan, M. D., Budiman, muhammad arief, & Rofian. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Bahasa Inggris Di Sd Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal. *ARYA SATYA : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1, 95–102.
- HARYADI PRATAMA. (2023). *IMPLEMENTASI SIKAP DEMOKRATIS MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN PPKn PADA SISWA KELAS II DI SD NEGERI 1 BANJARKERTA KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA*. July, 1–23.
- Ikhsan, M. N., Yeny Mardianti Zebua, & Fatim Nadifa Tarigan. (2023). Analisis Kesulitan Dan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa SMP NEGERI 2 Gebang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(2), 119–124. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v3i2.997>
- Purwaningtyas, F. D., Septiana, Y., Aprilia, H., & Candra, G. (2023). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v4i1.84>
- Ristiyanto, G., Budiman, M. A., & Priyanto, W. (2023). Pengembangan Media Roda Literasi (Rossi) Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas Iii. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 577–586. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.12234>
- Samiaji Sarosa. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.
- Sri Lena, M., Sartono, S., Emilia, T., & Khairanis, S. (2023). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 41–47. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i3.175>
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>
- Warmadewa, U., & Inggris, B. B. (2021). *Mengatasi kesulitan dalam berbahasa inggris*. 1(2), 56–63.